

IMPLEMENTASI PELAJARAN TAISIRUL KHOLLAQ DI NURUL QUR'AN BANJARNEGARA 2024

Anisa Ajeng Pratiwi¹⁾, Ngarifin Shidiq²⁾, Nurul Mubin,³⁾

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah Di Wonosobo

Email : anisaajengpratiwi529.com@gmail.com, lfifien@gmail.com, mubin@unsiq.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 02 Desember 2024

Disetujui :

Kata Kunci:

akhlak, santri, karakter

ABSTRAK

Analisis memutuskan mengetahui metodologi mempelajari Taisirul khollaq. pembelajaran kitab tersebut, untuk mengetahui apakah pembelajaran kitab tersebut dapat mempengaruhi kepada karakter santri di Pondok tersebut.

Peneliti menggunakan metode kualitatif dalam pengumpulan data, yang meliputi : konsultasi, pengamatan data, penarikan kesimpulan. penerapan metode pembelajaran kitab tersebut dapat meningkatkan akhlak santri di pondok pesantren Nurul Qur'an terhadap guru, terhadap orang tua atau yang lebih tua, dan terhadap teman-temannya. Manfaatnya mengkaji dari kitab ini adalah untuk bisa menerapkan akhlak seorang santri yang terdapat pada kitab tersebut.

1. PENDAHULUAN

Pondok pesantren sebuah lembaga pendidikan Islam yang tradisional yang para muridnya tinggal bersama dan belajar dengan bimbingan guru.¹ Asrama sudah ada sejak zaman Nabi Muhammad, ketika para sahabat belajar agama Islam di rumah - rumah. Salah satu rumah yang terkenal sebagai tempat belajar, kemudian berkembang dengan pendirian tempat bagi para santri, yang kemudian disebut pondok pesantren.²

Akhlak dari zaman dahulu sampai sekarang suatu hal yang tidak dapat diukur atau pun diberi nilai oleh suatu alat ukur yang diciptakan manusia dan oleh indra manusia. Baik buruknya seseorang tersebut tergantung kebiasaan yang dia lakukan. Dalam hal ini akhlak sangat berpengaruh dalam kebiasaan seseorang. Akhlak memang penting dalam kehidupan manusia, dalam kehidupan di Pondok Pesantren. Norma atau aturan yang berkaitan dengan sopan santun, keramahan, dan kehalusan budi pekerti. Adab juga dapat diartikan sebagai ilmu perilaku terpuji yang berasal dari ajaran agama.³ *Kitab Taisirul Khollaq* merupakan kitab karya Syaikh Hafidz Hasan Al - Mas'udi, bahwa kitab Taisirul Khollaq untuk memudahkan seseorang untuk memahami macam-macam akhlak. Sehingga mengetahui dengan pasti akhlak yang harus dilaksanakan dan akhlak yang harus ditinggalkan. Kitab *Taisirul Khollaq* ini sebuah kitab yang ringkas dari bagian ilmu dan akhlak. Kitab ini disusun untuk para pelajar yang mendalami ilmu-ilmu agama dan dalam kitab ini juga mengetengahkan akhlak yang dibutuhkan oleh para pelajar pemula. Sebagai santri harus menerapkan akhlak terhadap guru.

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui metode pembelajaran kitab Taisirul Khollaq di Pondok Pesantren Al- Fatah Banjarnegara serta bagaimana

vii. ² Qodri Abdillah Azizy, *Dinamika Pesantren dan Madrasah*, (cet. 1; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hal.

³ Omar Bakry, *Akhlak Muslim*, (Bandung: Angkasa, 1993).

membentuk akhlak melalui pembelajaran kitab Taisirul Khallaq di pondok pesantren Nurul Qur'an Banjarnegara, berdasarkan identifikasi masalah bahwa terdapat akhlak santri yang kurang berperilaku baik terhadap ustadz atau ustadzah juga kurangnya perilaku yang baik terhadap teman.

2. METODE

Peneliti yang penulis gunakan yaitu jenis penelitian kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Menurut Moleong, peneliti kualitatif adalah peneliti yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti misalnya perilaku, persepsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Kualitatif berarti pendekatan yang menekankan pada kualitas entitas yang diteliti. Untuk itu penelitian kualitatif senantiasa berhubungan dengan subjeknya langsung yaitu santri, ustadz dan ustadzah pihak yang terlibat dalam pembelajaran, guna mencari informasi yang diharapkan. Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa gambar, dokumentasi, hasil wawancara dan hasil observasi penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Asrama Nurul Qur'an Banjarnegara di bawah asuhan KH. Zainul Arifin.S.Ag, dan Ny. Siti Azizah Hajar.S.HI.,M.Pd. yang berada di Jalan kalisemi Indah Parakancangah penempatan sangat strategis. Asrama ini telah berdiri dengan sah sejak tahun 2008, Yayasan Pada awalnya pondok ini hanya ada satu santri yang bernama mas jawawi yang tinggal di ndalem awalnya hanya ada satu kamar.

Awal 2008 pembangunan pondok ini hanya memiliki lahan 1000 Meter, kemudian tahun 2012 bertahap ada 2 kamar untuk santri putri dan 3 kamar untuk santri putra, serta ruangan untuk mengaji para santri. Tahun 2015 membeli rumah yang disitu dijadikan pondok Putra dikarekan ruangan sudah tidak cukup. Di tahun 2016 dimulailah pembangunan pondok putri yang berjumlah lantai 4, di tahun 2018 sudah mulailah di tempati oleh santri putri. Seiring berjalanya waktu pada tahun 2019 pembangunan pondok putra yang berjumlah 3 lantai. Berjalanya waktu mulailah banyak santri yang berada di sini putra putri sekitar 250 santri.

Di pondok kita di ajarkan tentang pembentukan akhlak yang baik untuk sehari hari, pembelajarannya menggunakan kitab Taisirul Khollaq yang di tulis oleh beliau, Hafidz' Hasan Al - Mas'udi. Kitab tersebut membahas mengenai ilmu pengetahuan akhlak baik dan akhlak terpuji maupun tercela. Pembelajaran ini menggunakan metode bandongan, ceramah, dan nasehat. Saat proses pembelajaran santri santri ikut antusias dan semangat dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi hidup dan tidak membosankan. Dalam belajar kitab ini akan menjadikan santri dapat mengendepankan nilai-nilai akhlak, diharapkan dapat menumbuhkan dan meningkatkan keimanan santri yang diwujudkan dalam tinggah laku terpuji. Karena pendidikan akhlak dalam islam merupakan suatu proses mendidik, memelihara, membentuk agar melatih pendidikan akhlak.

Sebagaimana wawancara dengan dewan Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Qur'an, Ibu Nyai Azizah Hajar tentang pembentukan akhlak melalui kegiatan pembelajaran Kitab Taisirul Khollaq, beliau menjelaskan bahwa, pembinaan akhlak merupakan sesuatu yang paling utama ditanamkan pada diri seorang santri, untuk menanamkan akhlak tersebut dilakukan dengan sistem terpadu, artinya dalam mengajarkan sesuatu dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Setelah itu, penanaman akhlak dilakukan atau di praktekkan dengan adanya peraturan-peraturan dari Pondok seperti disiplin, wajib sholat berjamaah, mengaji, dan mengikuti kegiatan yang ada di pondok pesantren.

Adapun pembentukan akhlak melalui pembelajaran kitab Taisirul Khollaq dalam membentuk akhlak santri dengan memberikan pemahaman tentang akhlak kepada Allah SWT melalui ihsan, yaitu adanya keyakinan bahwa Allah Maha Melihat apapun yang dilakukan makhluknya akan memberikan motivasi bagi santri untuk senantiasa melakukan yang terbaik dalam hidupnya.

Santri juga diberikan pemahaman untuk meneladani akhlak Nabi Muhammad SAW, seperti kejujuran dan kedisiplinan yang diterapkan dalam berbagai aktifitas. Selain itu, pembinaan akhlak juga ditanamkan melalui kehidupan sehari-hari, seperti bagaimana cara bersikap yang baik dengan sesama teman, guru, masyarakat di sekitar pondok pesantren, hingga dengan keluarga ketika para santri sedang liburan di rumah, misalnya.

Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa faktor pendukung, seperti adanya guru yang berkualitas, sehingga santri dapat meneladani sikap atau perilaku yang telah dilakukan oleh gurunya dalam sehari-hari. Kemudian fasilitas yang menunjang dalam pembelajaran, seperti motivasi guru, pembinaan pembimbingan, suasana pesantren yang nyaman dan perlengkapan untuk pembelajaran santri.

Sedangkan faktor penghambat dari pembelajaran akhlak ini yaitu kebanyakan ada pada diri sendiri seperti malas untuk berangkat mengaji, telat dalam berangkat maka akan ketinggalan materi yang sudah diajarkan, mengantuk saat Ustad atau Ustadzah sedang menjelaskan, malas belajar. Hal itu yang menyebabkan santri tidak paham tentang pembentukan akhlak yang sudah diajarkan pada kitab Taisirul Khollaq.

Untuk menghilangkan rasa malas pada diri santri, guru memberikan peringatan untuk anak yang tidak mengikuti ngaji yaitu berupa hukuman yang bersifat mendidik, Sehingga santri akan lebih semangat dalam melaksanakan mengaji, contohnya membaca Al-Qur'an 1 Juz sambil berdiri dan membersihkan lingkungan sekitar pondok.

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Pelaksanaan pembelajaran kitab Taisirul khollaq dalam membentuk akhlak santri di Pondok Pesantren Nurul Qur'an menggunakan metode ceramah, nasehat. Dalam proses pembelajaran sangat efektif dan baik, disini santri tidak hanya diajarkan mengaji kitab klasik, maupun membaca Al-Qur'an dan juga sekolah tetapi ada juga kegiatan tambahan, seperti: mujahadah, latihan khitobah dan lain sebagainya.

Dalam proses implementasi pembelajaran kitab tersebut menciptakan budi pekerti murid di pesantren terdapat faktor yang mempengaruhi, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung dalam pembelajaran pembentukan akhlak yaitu harus memiliki guru yang berkualitas, fasilitas yang menunjang dalam pembelajaran motivasi guru, pembinaan atau pembimbingan, suasana pondok yang nyaman dan terlengkapi untuk pembelajaran santri. Sedangkan faktor penghambat berasal dari diri sendiri didalam diri santri tersebut contohnya seperti malas untuk belajar, malas untuk berangkat mengaji, sering telat maka dari itu santri tidak tau bagaimana pembentukan akhlak.

4.2. Saran

Berdasarkan penelitian ini, maka terdapat beberapa hal yang peneliti sarankan, yaitu: Diharapkan para pendidik mampu menanamkan materi yang telah diajarkan pada kitab Taisirul Khollaq. Kemudian, untuk ustadz pengampu kitab Taisirul Khollaq hendaknya selalu mengupayakan pembentukan akhlak santri melalui pembelajaran dan pelaksanaan atau prakteknya dalam kehidupan sehari-hari dan selalu menjadi teladan bagi santri-santri di pondok pesantren.

Di samping itu, peneliti menyarankan kepada santri untuk selalu belajar pada materi yang telah ada pada kitab Taisirul Khollaq dan bisa menerapkan pada kehidupan sehari-harinya di pondok maupun di lingkungan masyarakat serta bersikap taat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru dalam menjalankan tugasnya agar menjadi manusia yang berakhlakul karimah.

5. DAFTAR PUSTAKA

Abdillah Azizy, Qodri. 2002. *Dinamika Pesantren dan Madrasah* : Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

- Bakry, Omar. 1993. *Akhlak Muslim*: Bandung. Angkasa.
- Hasan Al- Mas'udi, Hafid. 2012. *Akhlak Mulim*: Surabaya. Al- Miftah
- Irawati, Eva. “*Peran Pondok Pesantren Dalam Pembentukan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Baitulkirom Desa Mulyosari Kecamatan Tanjungsari.*” (Purwokerto: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu keguruan Agama Islam IAIN Purwokerto. 2018).
- Khusniatilmuna. “*Kitab Taisirul Khallaq Fii'ilmu Karya Hafidz Hasan Al-Mas'udi Dengan Kitab Wasaya Al-Abailil Abnai Karya Syaikh Muhammad Syakir Al- Iskandar Terjemah Achmad Sunarto (Studi Komparasi Konsep Pendidikan Akhlak*” (Ponorogo: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Institusi Agama Islam Negri IAIN Ponorogo. 2021).
- Ma'sumah, Izzatin. “*Jamil Ahmad Seratus muslim Terkemuka , Surabaya 2020*” (Surabaya : Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam sunan Ampel Surabaya 2020).
- Moleng, Lexy J. 1989. *Metodologi Penelitian Kualitatif* : Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Mustofa. 2019. *Akhlak Tasawuf*: Bandung.
- Saridjo, Marwan. 1983. *Sejarah Pondok Pesantren Indonesia* : Jakarta. Dharma Bhakti.
- Sholekhah, Susi. “*Peran Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1Batur Banjarnegara Tahun Pelajaran 2015/2016*”(Wonosobo : Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah UNSIQ Wonosobo. 2016).
- Solehkhah, Hidayah Nur. “*Upaya Pembentukan Akhlak Melalui pelaksanaan Shalat Tahajud Pada Santri Pondok Pesantren Darussalam Sijeruk, Kalikajar, Wonosobo 2016/2017*” (Wonosobo : Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Sains Al-Qur'an Jawa Tengah Wonosobo UNSIQ Wonosobo 2017).
- Subur. 2015. *Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*: Yogyakarta. Klimedia.
- Yasid, Abu. 2018. *Paradigma Pesantren*: Yogyakarta.